



RENCANA STRATEGIS **RENSTRA**
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

2024-2030

**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS AGAMA ISLAM
TAHUN 2024-2030**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6 Parepare

Telp. (0421) 22757, Fax (0421) 25524

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
BAB II	KEBIJAKAN RENCANA STRATEGIS	4
BAB III	KONDISI DAN ANALISIS LINGKUNGAN	9
BAB IV	PROGRAM DAN SASARAN STRATEGI	17
BAB V	PENUTUP	23

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fakultas Agama Islam (FAI) merupakan salah satu fakultas dalam lingkup UMPAR yang berdiri mulai tanggal 21 Juni 2002 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: Dj.II/148/2002. FAI menaungi tiga (3) program studi yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Ke-tiga Prodi ini dari masa ke masa mengalami perkembangan baik dalam hal sumber daya manusia, pengelolaan, sarana prasarana dan hal relevan lainnya. Pada tahun 2024, berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare nomor: 981/KEP/IL.AU/B/2024. Tentang Peralihan Program Studi Strata Dua dan Strata Tiga Program Pascasarjana Ke Fakultas Lingkup Universitas Muhammadiyah Parepare. Sehingga saat ini Fakultas Agama Islam Memiliki 5 (lima) program studi terdiri dari 3 (tiga) Program Strata Satu, 1 (satu) Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam, dan 1 (satu) Program Doktor. S3. Pendidikan Agama Islam

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia memerlukan perencanaan strategis dari setiap perguruan tinggi yang dinyatakan dalam Rencana Strategis (RENSTRA). Setiap Fakultas/lembaga/unit termasuk FAI menyusun Renstra yang berpijak pada Renstra universitas yang telah ditetapkan. Penyusunan Renstra didasarkan/mengacu pada beberapa arahan kebijakan yang mendasari penyusunan dan penetapannya, antara lain : visi pendidikan tinggi nasional adalah pendidikan tinggi sebagai bagian dari pendidikan nasional menjadi pusat penyelenggaraan dan pembangunan pendidikan tinggi, pemeliharaan, pembinaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang mendapat pengakuan internasional dan mempunyai kemampuan kompetitif, dan dapat mengantarkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang kreatif, inovatif, dinamis, berakhlak mulia, penuh percaya diri, beretos tinggi dan tanggung jawab, dalam mencapai masyarakat yang bermutu dan berakhlak mulia serta berwawasan negara kesatuan RI.

PTM sebagai unsur, kelembagaan perserikatan, sadar akan fungsi dan tanggung jawab untuk mencetak manusia yang berjiwa tauhid sebagai pemandu dan pencerah masyarakat dalam berkehidupan menurut tuntunan Islam melalui: wacana

iqra' sebagai paradigma pencarian ilmu, serta kreatifitas proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam kaidah, kompetitif perserikatan, kompetitif peluang penyelenggaraan dan adanya pusat–pusat kajian sebagai wujud keunggulan dari prinsip-prinsip kesatuan hidup persyarikatan dan keunggulan kompetensi ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian sebagai pengetahuan kesatuan hidup, serta akal dan kalbu sebagai dasar hidup manusia yang dimilikinya.

Dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, PTM menempatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian sebagai piranti penguasaan, perisai pemeliharaan dan pengelolaan lembaga. Misi pendidikan tinggi Muhammadiyah adalah mengembangkan pendidikan Islam yang dapat melahirkan : (a) manusia yang adil dan berilmu agama; (b) berpandangan luas dengan memiliki ilmu pengetahuan umum; (c) siap berjuang mengabdikan untuk kegiatan Muhammadiyah dalam menyanitni nilai-nilai keutamaan pada masyarakat. Asas Pendidikan Tinggi Muhammadiyah beraqidah Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah. Tujuan perguruan tinggi Muhammadiyah yaitu: (a) Terwujudnya kerjasama muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, dan berguna bagi masyarakat, negara dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama adil dan makmur yang diridhoi oleh Allah SWT; (b) memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan seni untuk pengetahuan masyarakat dan negara Indonesia. Pola ilmiah pokok (PIP) perguruan tinggi Muhammadiyah yaitu; pendidikan, keahlian, dan profesionalisme yang islami lebih dikenal dengan istilah **Amal yang Ilmiah dan Ilmu yang Amaliah.**

1.2. Falsafah Dasar

Hak hidup PTM sebagai bagian dari kesatuan pendidikan nasional, menjadi pusat penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, pemeliharaan, pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang diridhoi Allah SWT serta awasan negara kesatuan republik Indonesia, maka UMPAR berdasarkan atas azas Islam, falsafah bangsa dan kebudayaan kebangsaan Indonesia seluruhnya.

1.2.1 Prinsip Dasar

- a. Aktualisasi nilai-nilai Islam dan falsafah bangsa dalam kehidupan akademik.
- b. Keuniversalan dan keobjektifan ilmu pengetahuan dalam mencapai kenyataan dan kebenaran.
- c. Kebebasan akademik yang dilaksanakan dengan hikmah dan bertanggungjawab.
- d. Keadaban, kemanfaatan, kebahagiaan, kemanusiaan, dan kesejahteraan.
- e. Pendidikan sarjana pendidikan yang unggul.
- f. Penelitian dan pelayanan pada masyarakat yang berkualitas.
- g. Kemandirian manajemen, transparansi, efisiensi, dan pengutamaan pada kepentingan fakultas dan universitas.

1.2.2. Nilai Dasar

- a. Jujur, adil, berintegritas, dan santun.
- b. Bermutu, inovatif, dinamis, dan efisien.
- c. Mandiri dan bertanggungjawab.
- d. Terbuka serta bertindak lokal berwawasan global.

BAB II KEBIJAKAN RENCANA STRATEGIS

2.1. Visi dan Misi

Renstra pada FAI sebagai acuan perencanaan dalam pengembangan fakultas bersama unit di bawahnya yaitu Prodi. Penyusunan Renstra FAI UMPAR, perlu mempertimbangkan beberapa hal dari berbagai pihak organisasi, meskipun secara yuridis formal FAI UMPAR merupakan sebuah organisasi otonom, namun dalam praktek pengelolaan dan pengaturan tidak terlepas dari organisasi Muhammadiyah serta pihak pemerintah pusat dan daerah. Penyelenggaraan program kerja di FAI UMPAR harus tetap mempertimbangkan dan menyesuaikan diri dengan berbagai kebijakan pemerintah dan kebijakan organisasi Muhammadiyah. Dengan demikian, penyusunan perencanaan strategis FAI UMPAR tetap memperhatikan hal-hal yang diamanatkan dari suatu kebijakan kedua organisasi tersebut dan menjadikan arahan dalam menyusun dan menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian tujuan dan sasaran tersebut yang lebih lanjut disusun dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan.

Perumusan visi FAI UMPAR didasarkan pada kenyataan bahwa Universitas Muhammadiyah Parepare selain sebagai lembaga pendidikan tinggi, juga adalah amal usaha perserikatan Muhammadiyah yang merupakan *da'wah amar ma'ruf nahi mungkar*, oleh karenanya visi dan misi FAI UMPAR dirumuskan sebagai berikut:

2.1.1 Pernyataan Visi FAI

“Unggul Dalam Studi Islam Yang Berbasis Multidisipliner Dan IPTEKS Di Asia Tenggara.”

2.1.2 Pernyataan Misi FAI

1. Menghasilkan Sarjana Islam sebagai tenaga pendidik yang Unggul dalam Ilmu Pengetahuan
2. Menghasilkan Sarjana Islam yang berwawasan luas, profesionalisme dalam mengembangkan Teknologi dan Seni yang bernuansa Islam.
3. Menghasilkan Sarjana Islam yang menguasai teknologi informasi dalam melaksanakan pengkajian, penelitian, dan pengembangan Islam.

2.2. Tujuan FAI UMPAR

a. Bidang pendidikan

Mencetak sarjana Islam yang profesional yang memiliki kemampuan dan keterampilan, ilmuwan serta berakhlakul karimah.

1. Mampu menerapkan pengetahuan, teknologi, dan keterampilan serta akhlakul karimah.
2. Menguasai metodologi ilmu Islam yang berkaitan dengan keahliannya sehingga mampu memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya.
3. Menguasai falsafah dasar, struktur ilmu Islam sehingga mampu berfikir, bersikap, dan bertindak sebagai intelektual muslim.
4. Senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seirama dengan bidang ilmu modern yang islami.

b. Bidang penelitian

1. Menjadikan FAI UMPAR sebagai lembaga ilmiah dalam melakukan penelitian dasar yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan serta melaksanakan penelitian terapan yang dapat menunjang pembangunan bangsa dan negara.
2. Menjadikan FAI UMPAR sebagai salah satu lembaga pembinaan atau pusat studi agama Islam.

c. Bidang pengabdian masyarakat

1. FAI UMPAR senantiasa menyebarluaskan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN, Penyuluhan, PPL, dan magang secara merata di lembaga keuangan pada berbagai kota dan kabupaten untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Pengabdian masyarakat dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya bidang pendidikan Islam dan dakwah. Meningkatkan ukhuwah antara FAI UMPAR, masyarakat dan pemerintah sehingga terjalin kerjasama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.
- 3.

2.3. Sasaran

Terdapat beberapa sasaran Renstra tahun 2024-2030 yang disesuaikan dengan pengembangan catur dharma perguruan tinggi pada FAI UMPAR

a. Bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)

1. Tersedianya laboratorium dakwah dan AIK
2. Tersedianya SDM profesional dalam dakwah dan AIK
3. Meningkatnya bimbingan dalam pengamalan AIK

b. Bidang pendidikan dan pengajaran

1. Penerapan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan pelaksanaan revisi kurikulum sekurang-kurangnya sekali dalam 4 tahun
2. Penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT) termasuk penggunaan *logbook* dalam proses perkuliahan
3. Peningkatan kualifikasi dosen
4. Peningkatan nilai akreditasi semua Prodi
5. Terlaksananya pendidikan profesi seperti pendidikan profesi guru agama
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa
7. Integrasi hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran

c. Bidang penelitian

1. Peningkatan keikutsertaan penelitian dosen FAI yang didanai oleh Kemeristek Dikti dan lembaga kerjasama lainnya
2. Meningkatnya dosen yang memiliki hak kekayaan internal (HKI) dari hasil penelitian
3. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi baik dosen maupun mahasiswa
4. Terjalannya kontrak kerjasama penelitian dengan lembaga baik negeri maupun swasta
5. Terjalannya mitra dengan perguruan tinggi baik nasional maupun di Asia Tenggara dalam hal kerjasama penelitian

d. Bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM)

1. Peningkatan kegiatan PkM dosen dan mahasiswa
2. Bertambahnya desa-desa binaan pada daerah yang masih tertinggal perkembangannya
3. Publikasi hasil PkM pada jurnal nasional dan internasional

2.4. Strategi Pencapaian

Upaya pencapaian visi FAI Universitas Muhammadiyah Parepare dilakukan dengan menempuh fase perjalanan (*milestone*) sebagai berikut:

Fase 1. Penataan manajemen Tahun 2024-2026

1. Penataan pusat kajian sosial dan keagamaan
2. Penataan manajemen akademik berbasis IT
3. Penataan manajemen penelitian
4. Penataan manajemen kerjasama

Fase 2. Penataan manajemen internal tahun 2026-2027

1. Pengembangan dakwah dan kajian Islam
2. Peningkatan kualitas akademik berkelanjutan
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama
4. Peningkatan efisiensi dan efektifitas pertemuan ilmiah

Fase 3. Keunggulan regional dan nasional Tahun 2028-2029

1. Peningkatan kajian sosial dan keagamaan berkelanjutan
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas pertemuan ilmiah regional dan nasional
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Peningkatan lulusan yang inovatif
5. Peningkatan kerjasama internasional

Fase 4. Keunggulan sistem inovasi berkelanjutan Tahun 2030-seterusnya

1. Peningkatan kajian sosial dan keagamaan berkelanjutan
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas pertemuan ilmiah regional dan nasional

3. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Peningkatan lulusan yang inovatif berkelanjutan
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas reviewer penelitian
6. Peningkatan kerjasama internasional berkelanjutan

BAB III KONDISI DAN ANALISIS LINGKUNGAN

3.1 Kondisi Internal FAI

Kondisi internal sebuah lembaga sangat berpengaruh dalam penyusunan rencana strategis. Upaya pengembangan/peningkatan sebuah fakultas harus memahami dan memanfaatkan potensi yang ada. Demikian pula dengan FAI, harus mampu memaksimalkan atau memberdayakan segala potensi yang ada untuk mencapai visi, misi dan tujuan.

3.1.1. Letak

Secara institusi, Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) yang menaungi Fakultas Agama Islam (FAI) menempati kampus yang tepat berada pada jalan poros sehingga akses baik dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa tergolong mudah dalam menjangkaunya. Kampus ini terletak di Jalan Jendral Ahmad Yani KM 6 Lapadde Parepare. Kampus dibangun di atas tanah seluas 17.772 m² dan luas tidak belum terbangun kurang lebih 100.000 m² merupakan pusat pelaksanaan keseluruhan kegiatan di UMPAR.

3.1.2. Mahasiswa

Saat ini FAI memiliki 5 program studi dengan jumlah mahasiswa sebagai berikut:

1. Program Studi S1. Pendidikan Agama Islam, jumlah mahasiswa 78
2. Program Studi S1. Bimbingan Penyuluhan Islam, jumlah mahasiswa 26
3. Program Studi S1. Pendidikan anak Usia Dini, jumlah mahasiswa 118
4. Program Magister S2. Pendidikan Agama Islam, jumlah mahasiswa 94
5. Program Doktor S3. Pendidikan Agama Islam, jumlah mahasiswa 51

Jumlah sebaran mahasiswa pada setiap Prodi menunjukkan angka yang tidak merata. Selain itu berdasarkan jumlah mahasiswa tiap prodi pada tahun akademik tertentu mengalami fluktuasi kadang naik kadang turun. Hal inilah yang menjadi salah satu fokus utama bagi FAI merancang strategi yang tepat dalam upaya peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa. Berdasarkan latar belakang mahasiswa pada FAI pada umumnya berasal dari keluarga yang heterogen baik dari segi sosial, budaya, ekonomi, tingkat pengetahuan agama.

3.1.3. Dosen

Jumlah dosen tetap pada FAI berjumlah 25 orang, dengan rincian setiap Prodi pada tabel sebagai berikut

Program Studi (S1) Pendidikan Agama Islam

No	Nama	NIDN	Jabatan Akademik
1	Makki, S.Ag., M.Ag	0926067302	Lektor
2	Dr. Ikhwan Sawaty, M.Pd	0922097101	Lektor
3	Dr. Muhammad Naim, S.Pd.I., M.Pd.I	0912128203	Lektor Kepala
4	Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd.	0912047501	Asisten Ahli
5	Dra. Sitti Maryam, M.Pd.I	0907056801	Lektor
6	Dr. Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I	0901018703	Lektor

Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

No	Nama	NIDN	Jabatan Akademik
1	Dra. Ramlah, M.Pd.I	0903056303	Lektor
2	Dr. Amiruddin Z. Nur, S.Sos.I., M.Pd.I	0910077405	Lektor
3	Apriani, S.Sos. M.Sos.	0903038202	Lektor
4	Ibnu Hajar, S.Sos., M.Sos.	0915028801	Lektor
5	Abdul Rahman, S.Sos., M.Sos.	0924118903	Lektor
6	Dr. Syahril, S.Sos.I., M.Pd.I	0901046601	Lektor
7	Ria Rezky Amir, S.Sos., M.Sos.	0918059202	Lektor

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Nama	NIDN	Jabatan Akademik
1	Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I	0911038703	Lektor
2	Andi Tien Asmara Palintas, S.Psi., M.Pd	0901128705	Lektor
3	Nurlina Jalil, SE., M.Pd	0902128201	Lektor
4	Maswati, S.Pd.I., M.Pd	0906038701	Lektor

5	Zulfianah, S.Pd., M.Pd.I	0908109003	Lektor
6	Nurlailah, S.Pd.I., M.Pd	0917038304	Lektor

Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

No	Nama	NIDN	Jabatan Akademik
1	Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd.	0901127801	Lektor
2	Dr. Andi Abdul Muis, M.Pd.	0901128705	Lektor Kepala
3	Dr. Dadang Sumarna, M.Pd	0902128201	Lektor
4	Dr. Sumadin, S.Pd.I., M.Pd	0906038701	Lektor
5	Dr. Rosmiati Ramli, M.Ag.	0908109003	Lektor
6	Dr. Hj. Suraedah Hamid., M.Pd	0917038304	Lektor

Program Doktor Pendidikan Agama Islam

No	Nama	NIDN	Jabatan Akademik
1	Prof. Dr. St. Wardah Hanafieh Das., M.Pd.I	0911038703	Guru Besar
2	Dr. Rayamangsi, S.Pd., M.Pd	0901128705	Lektor
3	Dr. Hakim Djurumiah.,Lc.	0902128201	Lektor
4	Dr. Nasri Hamang, M.Ag.	0906038701	Lektor
5	Dr. Muhammad Nurmaallah, MA.	0908109003	Lektor
6	Dr. Andi Fitriani Djollong., M.Pd	0917038304	Lektor

3.1.4. Staf

FAI memiliki 3 staf yang masing-masing bertugas pada bagian umum, akademik dan keuangan.

No	Nama	NBM	Keterangan
1	Darni, S.Pd., M.Pd.	1158890	Bagian keuangan
2	Amran Asta, S.Pd	1338041	Bagian Administrasi Akademik
3	Abdil Dzil Arsy, S.E, M.Sy.	1338040	Bagian Administrasi umum

3.1.5. Sarana prasarana

Kondisi sarana dan prasarana pada FAI tergolong cukup meskipun pada beberapa aspek perlu peningkatan. Saat ini jumlah kelas perkuliahan FAI adalah sebanyak 8 unit. Kondisi kelas perkuliahan dilengkapi dengan meja dan kursi yang mencukupi dan layak pakai. Untuk memberikan rasa nyaman baik bagi dosen maupun mahasiswa maka kelas perkuliahan perlu dilengkapi dengan AC/Kipas angin. Perpustakaan FAI saat ini dilengkapi dengan buku-buku yang berasal dari beberapa disiplin ilmu. Kondisi laboratorium FAI dinilai cukup yang terdiri dari laboratorium microteaching, laboratorium dakwah dan AIK, serta laboratorium bank mini. Selain itu untuk kegiatan ibadah FAI dilengkapi dengan mushallah yang representative sebagai tempat ibadah sekaligus digunakan sebagai laboratorium Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Kelengkapan lainnya seperti fasilitas Rusunawa, fasilitas olahraga, fasilitas kantin, akses internet dan hal relevan lainnya.

3.2. Kondisi Eksternal

Selain kondisi internal, FAI juga perlu mengetahui dan memahami kondisi eksternal. Kondisi eksternal secara tidak langsung mempengaruhi keberlangsungan operasional FAI. Sebagai pencetak sarjana, FAI perlu mengetahui peluang dan tantangan yang akan dihadapi sehingga dari awal mampu menyusun strategi dalam menghadapinya. Ada beberapa hal yang dihadapi FAI sebagai kondisi eksternal, yaitu

1. Kota Parepare mempunyai visi sebagai Kota Pendidikan, Jasa dan Niaga. Oleh karena itu UMPAR adalah satu-satunya Universitas yang ada di Kota Parepare dituntut keberadaannya dalam merealisasikan visi lingkungan eksternal.
2. Kota Parepare sebagai pusat pengembangan ekonomi bagian tengah Sulawesi Selatan dan merupakan pusat kawasan ekonomi terpadu Sulawesi serta merupakan jalur transportasi darat dan laut. Jalur transportasi darat ke Sulawesi Tengah dan Utara serta jalur ke Sulawesi Tenggara, jalur transportasi laut dengan pelabuhan nusantara yang dapat menghubungkan antar pulau di seluruh nusantara.
3. Potensi strategi lainnya adalah Kota Parepare diapit oleh beberapa

Kabupaten dalam suatu kawasan yang disebut AJATAPPARENG yang terdiri dari 5 (Lima) kabupaten/kota yaitu Sidrap, Pinrang, Enrekang, Barru, dan Parepare, dimana input mahasiswa UMPAR banyak berasal dari kawasan ini.

4. Kondisi eksternal lainnya adalah berkaitan dengan perubahan lingkungan eksternal Pendidikan tinggi yang harus cepat dan dapat direspons, sehingga reformasi di bidang pendidikan dan pengelolaan pendidikan tinggi yang sedang digalakkan melalui penetapan belum begitu banyak yang mengetahui. Hal ini ditandai dengan munculnya perguruan- perguruan tinggi, semakin ketatnya kebijakan-kebijakan pendidikan, tuntutan akreditasi, dan penerapan sistem manajemen yang berbasis teknologi.

3.3. Analisis Lingkungan Strategis

Hasil inventarisasi data terhadap berbagai aspek yang dievaluasi (kebijakan) Universitas, proses pembelajaran, kurikulum, manajemen dan organisasi, kompetensi sumber daya manusia, sarana fisik, dan penggunaan laboratorium memberikan gambaran tentang kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*oppportunity*) dan ancaman (*thread*) yang dihadapi di Fakultas Agama Islam (FAI) UMPAR.

Menurut Wright, Kroll dan Parnel (1996), analisis lingkungan internal berdasar pada sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang meliputi:

1. Sumber Daya Manusia:

Pengalaman, reputasi, kapabilitas, pengetahuan, dan wawasan, keahlian dan kebijakan organisasi terhadap hal ihwal ketenagakerjaan.

2. Sumber Daya Organisasi:

Strategi, struktur organisasi, budaya, manajemen pembelian, operasi/produksi, keuangan, penelitian dan pengembangan, pemasaran, sistem informasi, dan sistem pengendalian.

3. Sumber Daya Fisik:

Perlengkapan, lokasi geografis, akses, networking, dan teknologi.

Organisasi yang telah berhasil mendapatkan resultansi positif antara faktor kekuatan dan kelemahannya dari hasil analisis lingkungan internalnya, dapat dikatakan telah berhasil mengidentifikasi potensi keunggulan dan nilai-nilai organisasi yang dimilikinya. Menurut Campbell dan Lunch (1997) keunggulan ini

adalah potensi khusus (*distinctive advantage*) yang memberikan keunggulan komparatif (*comparitive advantage*) bagi organisasi. Kompetensi ini dapat digambarkan dalam bentuk *strengths, skill, capabilities, organizational knowledge* dan *intangible assets* yang semuanya mengacu pada konsep *skills based management*. Sedangkan menurut Hamel dan Prahalad (1996) keunggulan ini adalah kekuatan pokok organisasi yang berupa kemampuan atas pengelolaan sumber daya internal yang dimilikinya atau disebut kompetensi inti (*core competence*). Yang dimaksud kompetensi inti disini merupakan sistem akar (*root system*) yang menyuburkan, mempertahankan dan menstabilkan batang tanaman (*core product*) dan buah-buahan serta daun sebagai *end product*.

Dalam analisis intraksi faktor tersebut lebih dahulu diidentifikasi fungsi tingkat kesiapan menurut bidang pengembangan dalam rencana induk pengembangan (RIP). Kemudian setelah diidentifikasi fungsi kesiapan faktor internal dimasukkan ke dalam kekuatan atau kelemahan dan kesiapan faktor eksternal dimasukkan ke dalam peluang atau tantangan dengan bidang sebagai berikut:

Berdasarkan konsep analisis SWOT yang dihadapi serta untuk pengembangan FAI dalam perspektif ke depan yang berdasar pada HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) dan *good university governance*. Berdasarkan analisis SWOT yang berkaitan dengan lingkungan eksternal yaitu peluang dan ancaman yang ada dan berhasil teridentifikasi.

Berkaitan adanya peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal dan merespon fenomena tersebut, maka FAI sesuai dengan visi dan misi yang sudah ada akan mengadakan upaya antisipatif dengan strategi penguatan kapasitas institusional dan mutu manajemen FAI, agar lebih kuat dan cerdas dalam menghadapi kondisi lingkungan eksternal tersebut.

3.3.1. Kekuatan

- a. Komitmen pimpinan yang cukup tinggi dalam pengembangan
- b. Tersedianya aturan kelembagaan statuta dan kaidah perguruan tinggi Muhammadiyah.
- c. Lembaga kemahasiswaan dan UKM Kemahasiswaan.

- d. Tersedia dua lokasi kampus yang strategis dan potensi lahan masih cukup luas untuk pengembangan.
- e. Memiliki empat program studi yang kompetitif;
- f. Tersedia ruang perkuliahan, ruang perpustakaan pusat, perpustakaan Fakultas, laboratorium komputer, laboratorium micro teaching, laboratorium bahasa, dan laboratorium bank mini.
- g. Sumber daya baik Dosen Tetap Program Studi maupun dosen tetap luar program studi, dengan kualifikasi pendidikan minimal S2 dan berpangkat akademik serta karyawan yang cukup memadai.
- h. Tersedianya jaringan SIM-TIK untuk pengembangan manajemen dan pembelajaran berbasis sistem informasi.
- i. Intensitas dan relevansi pengabdian oleh dosen dan mahasiswa cukup tinggi.
- j. Prasarana lokal dan pengembangan da'wah telah tersedia. Sumber daya pembina dan pengembangan da'wah belum.

3.3.2. Kelemahan

- a. Kualitas manajemen pengelolaan akademik masih relatif rendah.
- b. Ketersediaan sarana manajemen pengelolaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih kurang.
- c. Ruang laboratorium terapan dan alat laboratorium masih kurang lengkap.
- d. Buku literatur dalam perpustakaan masih kurang lengkap.
- e. Keterampilan dosen muda dalam menulis dan menyusun karya ilmiah masih rendah.
- f. Publikasi ilmiah dosen khususnya pada jurnal yang terakreditasi masih rendah
- g. Masih minimnya dosen yang memiliki HaKI
- h. Jurnal Program studi yang belum terakreditasi
- i. Belum adanya unit produksi sebagai sumber pembiayaan alternatif.
- j. Masih adanya Prodi yang terakreditasi C
- k. Daya saing alumni relatif rendah

1. Masih kurang dosen yang berkualifikasi doctor

3.3.3. Peluang

- a. Kerjasama dengan berbagai lembaga, baik lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah.
- b. Potensi calon mahasiswa di sekitar Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat cukup besar.
- c. Potensi tempat pengabdian masih cukup banyak.
- d. Potensi pembiayaan berupa bantuan beasiswa dan bantuan operasional dari pemerintah pusat dan daerah.
- e. Dunia kerja bagi alumni masih tersedia cukup banyak, dimana kota Parepare didukung dengan visi sebagai kota pendidikan, jasa, dan niaga.
- f. Lapangan kerja bagi sarjana pendidikan, sarjana ekonomi dan sarjana penyuluh selalu terbuka hampir setiap tahun
- g. Sumber pembiayaan dari pemerintah dalam bentuk hibah masih cukup banyak;
- h. Sumber pembiayaan dari alumni dan swasta.

3.3.4. Tantangan

- a. Tekanan biaya SPP pesaing yang ada di sekitar wilayah Sulawesi Selatan.
- b. Munculnya pesaing lokal dengan adanya pendidikan jarak jauh yang diselenggarakan baik oleh perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta.
- c. Munculnya PRODI baru yang sama dengan Prodi di FAI baik pada perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta.
- d. Tingkat selektif mahasiswa dalam memilih jurusan yang berkualitas dengan memprioritas Prodi yang terakreditasi A.
- e. Kurangnya kesadaran calon mahasiswa kuliah dekat dengan keluarga.
- f. Adanya kecenderungan calon mahasiswa memilih perguruan tinggi yang berada di pusat kota dan bergengsi

BAB IV PROGRAM DAN SASARAN STRATEGI

5.1. Program Jangka Panjang 2024 - 2030

Rencana pengembangan Fakultas Agama Islam (FAI) UMPAR merupakan rencana pengembangan jangka panjang, dan perencanaan jangka menengah selama lima tahun, serta merupakan rencana operasional tahap kedua dari rencana pengembangan 10 tahunan sebagaimana tertuang dalam rencana strategis (RENSTRA) FAI UMPAR 2024-2030. Di samping itu, rencana yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) FAI UMPAR 2024-2030 mendasarkan diri pada kinerja hasil (*lagging performance*) dan dalam pengembangannya berdasarkan kinerja hasil proses (*leading performance*).

Penjabaran garis besar Renstra FAI UMPAR 2024-2030 dilaksanakan sedemikian rupa sehingga dapat meliputi semua aspek yang menjadi indikator kunci strategis yang terdapat dalam keseluruhan proses yang terjadi di FAI UMPAR. Dengan demikian Renstra ini terdiri dari rencana pengembangan beberapa aspek, yaitu:

- a. Aspek ketatakelolaan (*Good university governance*) dan penjamin mutu pada seluruh area fungsional fakultas.
- b. Aspek infrastruktur, meliputi ketersediaan fasilitas dan peralatan utama, serta rencana pengembangan sarana dan prasarana.
- c. Aspek finansial, yang terdiri dari rencana sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.
- d. Aspek sumber daya manusia, mencakup pengembangan mahasiswa, dosen dan karyawan yang mendukung mutu produk (sarjana, riset dan pelayanan masyarakat).
- e. Aspek operasional (proses pembelajaran), yang terdiri dari pengembangan regulasi akademik dan kurikulum kompetitif.
- f. Aspek pelayanan yang terdiri dari peningkatan pelayanan terhadap stakeholder internal dan eksternal.
- g. Aspek sistem informasi manajemen, meliputi tertatanya sistem pencatatan/perekaman dan pengelolaan yang memudahkan pelacakan data dan informasi.

5.2. Program Jangka Menengah 2024-2028

5.2.1. Program peningkatan manajemen akademik

Sasaran:

- a. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan sistem monitoring evaluasi sistem pembelajaran.
- c. Berkembang dan tersedianya peraturan akademik dan panduan akademik.
- d. Meningkatkan motivasi dosen dalam produktivitas pembuatan bahan ajar.
- e. Optimalisasi implementasi kurikulum yang berbasis KKNI.
- f. Terselenggaranya pertemuan ilmiah fakultas.
- g. Terselenggaranya pengembangan dalam penerapan teknologi pendidikan.

5.2.2. Pengembangan regulasi akademik dan kurikulum yang kompetitif

Sasaran:

- a. Tersedianya aturan standar mutu pembelajaran dan kurikulum yang berbasis kompetensi.
- b. Tersedianya aturan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan perpustakaan.
- c. Tersedianya standar kinerja luaran akhir yang berkualitas (*finished goods output*).
- d. Terintegrasinya kurikulum dengan dunia usaha dan dunia kerja produktif.
- e. Terintegrasinya hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran
- f. Tersedianya standar mutu sumber daya manusia dosen dan karyawan.

5.2.3. Program peningkatan manajemen mutu

Sasaran:

- a. Meningkatnya manajemen kelembagaan penjaminan mutu.
- b. Meningkatnya penjaminan mutu internal pada semua unit organisasi.
- c. Menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi
- d. Terlaksananya akreditasi pada semua program studi.
- e. Terselenggaranya penerapan standar mutu penelitian berbasis *good laboratory practice*, sistem manajemen mutu, dan mekanisme akreditasi kompetensi laboratorium.

5.2.4. Pengembangan prasarana

Sasaran:

- a. Meningkatkan gedung perkuliahan yang memadai dan representatif.
- b. Bertambah dan tersedianya gedung laboratorium yang sesuai dengan kebutuhan fakultas.
- c. Meningkatnya ruang perpustakaan fakultas yang representatif.
- d. Terlaksananya pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur sesuai kebutuhan.
- e. Terselenggaranya operasional dan perawatan sarana dan prasarana FAI.

5.2.5. Pengembangan fasilitas sarana utama

Sasaran:

- a. Meningkatnya sarana penunjang pembelajaran seperti media pembelajaran.
- b. Meningkatnya dan tersedianya sarana laboratorium.
- c. Meningkatnya sarana fakultas.
- d. Meningkatnya bahan literatur pada perpustakaan fakultas.

5.2.6. Peningkatan sumber-sumber pendapatan

Sasaran:

- a. Meningkatnya sumber dana lain dari usaha produktif.
- b. Meningkatnya sumber dana hibah dari pemerintah dan swasta.

5.2.7. Peningkatan pengelolaan keuangan

Sasaran:

- a. Terlaksananya sistem pengelolaan keuangan dengan standar akuntansi berbasis PABU (Prinsip akuntansi berterima umum).
- b. Terlaksananya sistem pengendalian internal (SPI).
- c. Terselenggaranya sistem akuntansi dan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel.

5.2.8. Program pengembangan dosen

Sasaran:

- a. Meningkatnya jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan S3 (doktor) pada setiap Prodi.
- b. Adanya peningkatan jabatan fungsional akademik seluruh dosen Prodi
- c. Peningkatan keikutsertaan dosen dalam mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah, workshop, seminar dan pelatihan baik yang bertaraf nasional maupun

internasional untuk mempresentasikan keilmuannya.

- d. Meningkatnya profesionalisme dosen dan inovasi pembelajaran.
- e. Meningkatnya kualitas dan kuantitas keterampilan riset/penelitian dosen dan PkM.
- f. Publikasi dosen pada jurnal yang terakreditasi
- g. Peningkatan jumlah dosen yang telah tersertifikasi
- h. Peningkatan kemitraan dengan pihak-pihak luar yang dapat memberikan akses baik dosen maupun mahasiswa untuk melaksanakan penelitian

5.2.9. Program Peningkatan mutu mengajar dosen

Sasaran:

- a. Dosen menggunakan metode dan media pembelajaran baru untuk meningkatkan kualitas mengajar
- b. Dosen menerapkan model-model pembelajaran yang berbasis ICT.

5.2.10. Program Pengembangan Karyawan

- a. Meningkatnya kualitas keterampilan karyawan dalam pelayanan dan pengelolaan data dan informasi.
- b. Meningkatnya mutu karyawan dengan cara bekerja berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) dalam memberikan pelayanan baik akademik maupun non akademik kepada mahasiswa dan dosen
- c. Berlakunya regenerasi karyawan yang berkesinambungan, serta *reward and punishment system* yang memotivasi kinerja.
- d. Memfasilitasi karyawan/ staf dalam mengikuti pelatihan terkait dengan peningkatan skill dalam melaksanakan tugas

4.2.11 Program Pengembangan Mahasiswa

- a. Memanfaatkan organisasi-organisasi kemahasiswaan melalui kegiatan-kegiatan yang mampu mengembangkan soft skill dan hard skill mahasiswa
- b. Memotivasi dan mengarahkan mahasiswa dalam mengikuti event-event perlombaan yang berorientasi pada pengembangan kemampuan penalaran dan keilmuan
- c. Meningkatkan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa
- d. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan seminar,

workshop, diskusi ilmiah dan hal yang relevan lainnya dalam rangka meningkatkan daya berpikir kritis mahasiswa/

- e. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- f. Memfasilitasi dan mengarahkan mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah serta kreativitas mahasiswa dan mempublikasikannya
- g. Mengarahkan mahasiswa dalam kegiatan entrepreneurship
- h. Peningkatan kemampuan berbahasa asing mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler

4.2.12. Peningkatan pelayanan terhadap stakeholder internal dan eksternal

Sasaran:

- a. Meningkatnya pelayanan stakeholder internal mahasiswa, dosen, dan karyawan.
- b. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat sebagai penerapan IPTEKS yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan keunggulan daerah.
- c. Terlaksananya reorientasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wahana untuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.2.13. Pengembangan sistem informasi manajemen

Sasaran :

- a. Tersedianya sistem informasi manajemen akademik
- b. Tersedianya sistem informasi lahan dan bangunan (SILB).
- c. Tersedianya SIM-LAN dan SIM-WAN.
- d. Tersedianya sistem pencatatan/perekaman data informasi.
- e. Tersedianya pengelolaan yang memudahkan pelacakan data dan informasi.
- f. Tersedianya studi penelusuran kualitas lulusan dan perubahan pasar kerja lulusan perguruan tinggi.
- g. Meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses administrasi akademik.

4.2.14. Peningkatan mutu dan relevansi penelitian

Sasaran:

- a. Berkembangnya penelitian yang berorientasi pada pemanfaatan sumber daya alami.
- b. Meningkatnya mutu penelitian secara berkelanjutan melalui program

penelitian unggulan universitas.

- c. Terlaksanya penilaian dan konsolidasi pusat-pusat penelitian di FAI untuk lebih meningkatkan relevansi, *sustainability*, dan efesiensi.
- d. Tergalangnya pemupukan dana penelitian dari berbagai sumber.

BAB V PENUTUP

Penyusunan RENSTRA pada FAI berdasarkan RENSTRA Universitas Muhammadiyah Parepare. RENSTRA FAI tahun 2024-2030 merupakan dasar bagi civitas akademika dalam melaksanakan pengembangan FAI dengan berpatokan pada tri dharma perguruan tinggi. Selain itu penyusunan RENSTRA FAI disesuaikan dengan ciri khas dan kemampuan Fakultas. Keterlaksanaan RENSTRA FAI akan dijabarkan dalam rencana operasional FAI yang dilengkapi dengan indikator kinerja untuk mengevaluasi tingkat keberhasilannya.

Pendanaan dari implementasi RENSTRA berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber lainnya. Dalam keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga RENSTRA menghadapi kendala besar dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas, yang diajukan kepada Badan Pelaksana Harian (BPH) untuk mendapatkan persetujuan.

Parepare, 10 Agustus 2024

Dekan FAI,



Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.

NBM. 975345